



Vol. 03 No. 05 (2024) : 362-367

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



## IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI SMP NEGERI 1 NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Nur Amalia<sup>1</sup>, Achmad Asrori<sup>2</sup>, Untung Sunaryo<sup>3</sup>

Universitas Islam An Nur Lampung<sup>1</sup>

Email: nuramalia263@gmail.com

**ABSTRACT** *This study aims to describe and understand education management in Sekolah education units and the implementation of education management in improving the education of students' interests, attitudes and behavior. Methods This research uses a qualitative approach with triangulation data collection techniques. The location of the research is the Nurul iman margotani Education Foundation in the Sekolah Ibtidaiyah Al-Fatah Sindang Anom Institute. The results showed that the implementation of character education management in developing students' interests, attitudes and behavior was based on objective planning with clear and specific goals, having regular education programs, developing activities in the form of intra-curricular, extracurricular, guidance and counseling of activity programs with the goal is to build character education for students, increase student skills in the practice of humanizing humans and other skills.*

**Keywords** : *Character Education Management, Interest Attitudes and Positive Behavior*

**ABSTRAK** : Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami manajemen pendidikan dalam satuan pendidikan Sekolah dan implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pendidikan minat, sikap dan perilaku siswa. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data triangulasi. Lokasi penelitian berada pada Yayasan Pendidikan nurul iman margotani dalam Lembaga Sekolah Ibtidaiyah Al-Fatah Sindang Anom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mngembangkan minat, sikap dan perilaku siswa/I didasarkan pada perencanaan secara objektif dengan tujuan yang jelas dan spesifik, memiliki program pendidikan regular, pengembangan kegiatan berupa intra-kurikuler, ekstrakurikuler, bimbingan dan penyuluhan program kegiatan dengan tujuan sebagai pembentukan pendidikan karakter siswa/i, peningkatan skill siswa dalam praktik memanusiaikan manusia dan keterampilan lainnya.

**Kata Kunci** : *Manajemen Pendidikan Karakter, Minat Sikap Dan Perilaku Positif*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai tujuan nasional tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam yang melimpah ruah, akan tetapi juga ditentukan oleh sumber daya manusianya. Hal ini dapat diartikan bahwa akhlak yang mulia setiap warga negara terdapat pada negara yang sejahtera. Hal ini dapat dipahami bahwa manusia yang berkarakter adalah manusia yang dalam setiap pikiran dan tindakannya akan memberikan manfaat dan nilai tambah pada lingkungannya. Sebaliknya, pikiran dan tindakan manusia yang berkarakter buruk akan banyak membawa kerusakan di muka bumi. Apabila dalam suatu bangsa banyak manusia yang berkarakter buruk maka bangsa tersebut akan buruk pula.

(Hama Djumhana Bastaman, 2005) Ada beberapa tanda dari perilaku manusia yang menunjukkan arah kehancuran bangsa seperti berbuat aniaya dengan meningkatnya kekerasan di kalangan pelajar Ghabhab yakni cepat marah atau kemarahan dalam konotasi negatif dan berlebihan. Biasanya sifat ghabhab seseorang menggunakan bahasa dan customized organization individualized structure yang buruk, pengaruh bunch yang kuat dalam tindak kekerasan, meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas. Semakin kaburnya pedoman baik dan buruk, Semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan master Maksudnya tanda yang demikian tersebut seperti telah muncul di dalam masyarakat Indonesia

Bongkahan besar problem bangsa ini sesungguhnya berakar di dalam dan dasar bumi, yakni hancurnya karakter dan moral bangsa. Dalam al-Qur'an penanaman rasa kebangsaanpun yang menyangkut masalah toleransi perlu ditanamkan pada generasi bangsa, dan ini juga bagian dari pelaksanaan pendidikan karakter, sebagaimana firmanNya Q.S Al -An'am : 6.

أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ قَرْنٍ مَكَّنَّهِمْ فِي الْأَرْضِ مَا لَمْ نُمَكِّنْ لَكُمْ وَأَرْسَلْنَا السَّمَاءَ عَلَيْهِمْ مِدْرَارًا وَجَعَلْنَا الْأَنْهَارَ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمْ فَأَهْلَكْنَاهُمْ بِذُنُوبِهِمْ وَأَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قَرْنًا آخَرِينَ ۖ

Artinya : *"Apakah mereka tidak memperhatikan berapa banyak generasi yang telah Kami binasakan sebelum mereka, Padahal (generasi itu) telah Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, Yaitu keteguhan yang belum pernah Kami berikan kepadamu, dan Kami curahkan hujan yang lebat atas mereka dan Kami jadikan sungai-sungai mengalir di bawah mereka, kemudian Kami binasakan mereka karena dosa mereka sendiri, dan Kami ciptakan sesudah mereka generasi yang lain."*<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Depag RI, Al-Qur'an dan terjemahnya, 2008)

(Muhammad Chirzin, 2010) Penyelenggaraan pendidikan dalam rangka pengembangan pendidikan karakter siswa dilakukan secara terjadual dan fleksibel, dengan memperhatikan kemajuan kegiatan pembelajaran, kedalaman dan ritme dalam belajar, kegiatan ini dilaksanakan dengan bimbingan para pembina yang menguasai bidangnya masing-masing dan guru dapat mengambil peran dalam upaya menyelesaikan program pembelajaran. Untuk mengajarkan sisi kemanusiaan yang beradab, yakni umat manusia merupakan satu umat yang seharusnya dapat hidup bersama dalam pengabdian yang tulus untuk melaksanakan tugas kekhilafan di muka bumi.

Oleh sebab itu, upaya pengembangan minat, sikap siswa berperilaku positif melalui pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat urgen untuk segera diimplementasikan di sekolah sebagai rumah kedua setelah keluarga (institusi yang pertama dan utama dalam pembentukan karakter anak).<sup>2</sup> Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat dikemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut : Bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa, apa kendala yang ditemui dan uapaya apa dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa di SekolahIbtidaiyah Al-Fatah Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur?.

Penulis telah berusaha melakukan penelusuran terhadap beberapa tulisan yang dianggap memiliki kemiripan maupun kesamaan dari penelitian Penulis.

(Nailul Azmi, 2017) dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto denagn judul penelitian manajemen pendidikan karakter siswa MAN 1 Brebes dan MAN 2 Brebes dengan hasil analisis dapat diperoleh temuan-temuan bahwa penyelenggaraan pendidikan karakter MAN 1 Brebes dan MAN 2 Brebes dilakukan secara terpadu pada setiap kegiatan sekolah melalui tiga jalur utama, yaitu (1) terpadu melalui kegiatan Pembelajaran, (2) terpadu melalui kegiatan Ekstrakurikuler, dan (3) terpadu melalui kegiatan pembudayaan dan pembiasaan. Manajemen pendidikan karakter siswa MAN 1 Brebes dan MAN 2 Brebes terdiri dari: (1) perencanaan pendidikan karakter; (2) pengorganisasian pendidikan karakter; (3) pelaksanaan pendidikan karakter; dan (4) pengawasan pendidikan karakter.

## METODOLOGI PENELITIAN

---

<sup>2</sup> Izzah Azkia Akidatul, "Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Manajemen Kesiswaan Di SekolahAliyah Al-Ittihadiyah Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selata," An -Nur 8 (2022): 1-29.

Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kualitatif yaitu metode pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. (Lexy J Moleong, 2011) Alasannya adalah menyesuaikan metode ini lebih simpel apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, dan metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, serta metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Metode pengumpulan data merupakan faktor yang penting dalam penelitian. Untuk mendapatkan data, maka diperlukan teknik-teknik yang tepat. Adapun cara yang digunakan penulis dalam pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan atau gabungan dari beberapa teknik. Adapun tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan diuraikan tentang implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat sikap dan perilaku positif siswa, yang secara garis besar ada beberapa pembahasan.

1. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Siswa di SMP Negeri 1 Natar Kabupaten Lampung Selatan menggunakan langkah-langkah seperti; penetapan SKL, materi pokok, penetapan KKM, perumusan indikator keberhasilan dan pengembangan pengalaman belajar dirumuskan dengan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di SMP Negeri 1 Natar Kabupaten Lampung Selatan. Hal tersebut sesuai dengan implementasi kurikulum bahwa usaha merealisasikan ide, konsep, dan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum tertulis menjadi kenyataan.<sup>3</sup> Untuk merealisasikan hal itu bagi guru diperlukan untuk senantiasa berupaya meningkatkan -kan kompetensi, dengan cara; (1) meluruskan niat, (2) jangan berhenti belajar, (3) Membuat target dan mengevaluasi (4) fokus pada kelebihan (5) Tidak membawa masalah dari rumah (6) cerdas memanfaatkan waktu (7) berkeyakinan untuk berhasil.
2. Kendala-kendala dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa penelitian menunjukkan bahwa kendala-kendala dalam minat, sikap, dan perilaku positif siswa adalah kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap hadirnya lembaga pendidikan yang bernuansa agama Islam (madrasah) kurangnya sumber belajar, buku-buku pendidikan, rendahnya motivasi dan kurangnya sarana keagamaan.

---

<sup>3</sup> Budi Waluyo, "Manajemen Upaya Peningkatan Komitmen Kerja Guru," *An Nida* 8, No. 8.5.2017 (2022): 1-9.

3. Upaya-upaya dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa. Upaya-upaya dalam mengatasi kendala-kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa yaitu dengan cara peningkatan kedisiplinan warga madrasah, melengkapi sarana dan prasarana belajar, guru menggunakan berbagai metode untuk membangkitkan minat siswa dan menyediakan praktek ibadah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam pembahasan maka dapat disimpulkan:

Implementasi pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa di SMP Negeri 1 Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah: Kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran. Kompetensi dalam menjabarkan kurikulum. Kompetensi dalam melakukan evaluasi

Kendala-kendala dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di SMP Negeri 1 Natar Kabupaten Lampung Selatan yaitu: Rendahnya animo madrasah. Kesadaran masyarakat masih rendah terhadap hadirnya lembaga pendidikan yang bernuansa Islam. Kurangnya sumber belajar. Bahan ajar yang menyangkut aspek ranah afektif masih kurang seperti bahan ajar keagamaan, masih terbatasnya buku-buku penunjang yang di pegang siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Rendahnya motivasi belajar peserta didik siswa SMP Negeri 1 Natar Kabupaten Lampung Selatan. Dalam mengikuti belajar masih belum aktif yang dibuktikan dengan adanya siswa terlambat, ataupun perlengkapan belajar yang tidak sempurna dan belum memanfaatkan waktu luang dipergustakaan. Kurangnya sarana keagamaan. Sarana seperti mushala untuk praktek shalat, laboratorium bahasa Arab dan tilawah, serta perangkat lunak yang masih terbatas.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di SMP Negeri 1 Natar Kabupaten Lampung Selatan: Mengintensifkan disiplin warga madrasah. Kedisiplinan adalah faktor yang menunjang keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mengupayakan sarana dan prasarana belajar. Pemanfaatan ruang kosong untuk praktek keagamaan, mengusahakan perangkat lunak secara bertahap, dan penambahan buku-buku penunjang melalui program BOS. Membangkitkan minat siswa dengan berbagai metode. Metode-metode yang digunakan oleh guru untuk membangkitkan minat siswa di SMP Negeri 1 Natar Kabupaten Lampung Selatan menuju pertumbuhan afektif, kognitif, dan psikomotor dengan memunculkan motivasi siswa melalui konsep reward and punishment, dengan kisah sukses para ambia' dan dengan kejadian-kejadian penting.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Warisno, Metode Sorogan, And Kitab Al, “Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam,” An Nida 1 (2021): 1–8.
- Budi Waluyo, “Manajemen Upaya Peningkatan Komitmen Kerja Guru,” An Nida 8, No. 8.5.2017 (2022): 1–9.
- Izzah Azkia Akidatul, “Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Manajemen Kesiswaan Di Sekolah Aliyah Al-Ittihadiyah Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selata,” An -Nur 8 (2022): 1–29.
- Al-Qur’an dan terjemahannya*. 2008. Departemen Agama RI. Bandung : Diponegoro.
- Hama Djumhana Bastaman. (2005). *Integrasi Psikolog Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Inten Maharany Nirhan. (2021), *tesis dengan judul implementasi manajemen pendidikan karakter di sekolah (Studi Analisis Kepemimpinan Sekolah di SMP negeri 1 Natar Kabupaten Lampung Selatan )*. Program Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Lexy J Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Muhammad Chirzin. (2010). *Kearifan al Qur’an*. Jakarta : Gramedia.
- Nailul Azmi. (2017). *Tesis dengan judul penelitian manajemen pendidikan karakter siswa MAN 1 Brebes dan MAN 2 Brebes*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto